

Nama : Aisyah Firdawati Ramadhani
NIM : 1033333074
Judul Skripsi : Asuhan Keperawatan Pada Pasien diabetes Melitus Tipe II Dengan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Melalui Terapi Insulin di RS Bhayangkara TK I Pusdokkes Polri Jakarta

ABSTRAK

Latarbelakang: Diabetes Mellitus (DM) tipe II merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah akibat resistensi insulin dan gangguan sekresi insulin. Ketidakstabilan kadar glukosa darah yang tidak tertangani secara optimal dapat menyebabkan komplikasi serius seperti hiperglikemia, nefropati, dan neuropati. Terapi insulin menjadi salah satu intervensi utama dalam mengendalikan kadar glukosa darah, sementara peran perawat sangat penting dalam proses pengkajian, pemberian insulin, pemantauan kondisi pasien, serta edukasi tentang manajemen diri.

Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif yang berfokus pada asuhan keperawatan pasien dengan DM tipe II yang mengalami ketidakstabilan kadar glukosa darah. Data diperoleh melalui wawancara dengan pasien dan keluarga, observasi langsung, pemeriksaan fisik, serta telaah rekam medis. Analisis data dilakukan berdasarkan proses keperawatan yang mencakup tahap pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan sesuai dengan acuan SDKI, SLKI, dan SIKI. Pengumpulan data dilaksanakan di Ruang Cendana 2 RS Bhayangkara Tk I Pusdokkes Polri Jakarta pada tanggal 18–20 November 2024.

Hasil penelitian: Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan intervensi berupa pemberian terapi insulin (Novorapid 3×10 UI dan Lantus 1×10 UI), pemantauan kadar glukosa darah, serta edukasi terkait kepatuhan diet dan terapi, kadar glukosa darah pasien menunjukkan penurunan bertahap dari 256 mg/dL (hari pertama) menjadi 222 mg/dL (hari kedua) dan 196 mg/dL (hari ketiga). Selain itu, terdapat perbaikan klinis berupa berkurangnya keluhan lemas dan poliuria tanpa terjadi hipoglikemia. Faktor pendukung keberhasilan terapi adalah kepatuhan pasien dan dukungan keluarga, sedangkan hambatan yang ditemukan antara lain keterbatasan fasilitas pemeriksaan gula darah harian.

Kesimpulannya : Asuhan keperawatan yang komprehensif melalui pendekatan proses keperawatan dan kolaborasi terapi insulin terbukti efektif dalam menurunkan kadar glukosa darah dan memperbaiki kondisi klinis pasien DM tipe II. Edukasi berkelanjutan, pemantauan glukosa secara teratur, dan kerja sama tim kesehatan merupakan komponen kunci dalam pencegahan komplikasi serta peningkatan kualitas hidup pasien diabetes.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus tipe II; ketidakstabilan kadar glukosa; terapi insulin; asuhan keperawatan; studi kasus.